



Perjuangan Mutiara Azzahra yang Sempat Ditolak di SMPN 13 Jogja

Langganan Juara Kelas yang Ingin Keliling Dunia



Mutiara Azzahra memilih SMPN 13 Jogja karena memiliki kelas olahraga. Ganjalan nilai belum ter-upload tak jadi penghalang besar.

DWI AGUS, Jogja

SEJAK pagi, Mutiara Azzahra sudah mondar-mandir. Dari kantor Disdikpora DIJ hingga kantor Dinas Pendidikan Kota Jogja. Ditemani sang ibu, Sri Wahyuni, seorang kerabatnya, dan anggota Komite Disabilitas Jogjakarta, Mutiara ingin problem yang mengganjal pendaftarannya di SMPN 13 Jogja segera klarifikasi.

Baca: Langganan... Hal 7

SEMRINGAH: Mutiara Azzahra menunjukkan lembar SKHUN miliknya saat berada di kantor Dinas Pendidikan Kota Jogja kemarin (3/7).

TETAP SEMANGAT, TIDAK MENYERAH

- Mutiara Azzahra
- Lahir: Tangerang 13 Juli 2005
- Lulusan: SLB B Karimamanojara
- Keterbatasan: tuna rungu.
- Komunikasi: menggunakan bahasa isyarat. Bisa membaca gerak bibir.

Prestasi

Bidang Olahraga

- Juara lari 100 meter Porseni Sleman
- Juara Futsal antar Klub tingkat DU.

Nilai SKHUN

Mata Pelajaran	Nilai
■ Bahasa Indonesia	82,9
■ Matematika	65,4
■ IPA	92,0
■ Rata-rata Nilai	80,1

■ Dalam bidang pendidikan formal, Mutiara memiliki prestasi mentereng. Terhitung selama duduk di bangku sekolah dasar kerap meraih peringkat 3 besar.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

1.

2.

3.

Langganan Juara Kelas yang Ingin Keliling Dunia

Sambungan dari hal 1

"Tetap semangat, tidak menyerah," kata Mutiara menggunakan bahasa isyarat yang diterjemahkan oleh sang ibu saat ditemui di kantor Disdikpora DIJ kemarin (3/7).

Ya, ribetnya penerimaan peserta didik baru (PPDB) sempat membuat Mutiara ketar-ketir. Nilai ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terpampang di *website* PPDB Kota Jogja masih nol. Padahal, remaja putri kelahiran Tangerang 13 Juli 2005 itu telah melampirkan seluruh berkas pendaftaran. Pun dengan lembar surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN).

Di bawah bayang-bayang kegagalan masuk sekolah favoritnya, Mutiara tetap tegar. Senyumnya terus mengembang. Bahkan, beberapa kali dia terlihat berswafoto saat menunggu waktu audiensi.

Gadis berjilbab itu juga tak keberatan ketika *Radar Jogja* mengabadikan fotonya. Dengan percaya diri Mutiara menunjukkan SKHUN yang nilainya telah komplet. "Tidak harus pakai bahasa isyarat dia tetap bisa mengerti



DANI AGUS RADAR, JOGJA

kok. Jadi, komunikasi dan interaksi sudah terbiasa," tutur Sri Wahyuni.

Mutiara sejak lahir memang memiliki keterbatasan pendengaran. Komunikasinya harus menggunakan bahasa isyarat. Namun, sulung lima bersaudara ini punya kemampuan membaca gerak bibir. Sri Wahyuni sehari-hari juga berinteraksi dengan normal.

Sebagai seorang ibu, perempuan 39 tahun ini tetap mendorong anaknya itu mengenyam pendidikan di sekolah umum. Dan, Mutiara juga punya semangat tinggi. "Dia sangat senang melaka-

koninya," tuturnya.

Ketika duduk di bangku sekolah dasar, prestasi Mutiara mentoreng. Mutiara rutin menyabet peringkat tiga besar. Pun prestasi di luar bidang akademik. Olahraga, contohnya. Juara lari 100 meter Porseni Sleman hingga futsal antarklub tingkat DIJ pernah diraihinya.

"Jadi, dia sangat tertarik masuk SMPN 13 Jogja. Soalnya ada kelas olahraganya," kata istri Basworo Bayu ini.

Air mata Sri sempat berlinang ketika menceritakan cita-cita sang anak. Mutiara ingin berkeliling dunia.

AUDIENSI: Mutiara Azzahra didampingi ibunya saat menemui Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Disdikpora DIJ Didik Wardaya untuk klarifikasi nilai SKHUN-nya.

"Ingin melihat hal yang menarik di seluruh dunia. Tapi saya juga berpesan agar jangan lupa belajar. Terus berbuat baik dan menjadi anak yang menyenangkan," pesannya.

Nilai dalam SKHUN Mutiara cukup menyilaukan. Nilai bahasa Indonesia 82,9, matematika 65,4, dan IPA 92,0. Rata-ratanya 80,1. Kendati begitu, Sri tak pernah menekankan jam belajar khusus. Sri hanya meminta Mutiara menjadi siswa yang cerdas dan pintar.

"Kalau pintar pasti dapat beasiswa dan sekolah lebih ringan," tambahnya. (zam/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005